

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang gambaran volume residu lambung dan komplikasi pemberian nutrisi enteral dengan metode bolus (gravity drip) di ruangan Instalasi Rawat Intensif RSUP DR. M. Djamil Padang dengan total sampel 67 responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Didapatkan karakteristik responden yang dirawat di Instalasi rawat intensif RSUP DR. M. Djamil Padang yaitu usia pasien terbanyak pada kategori Lansia (46 tahun ke atas) sebanyak 36 orang (53,7%), jenis kelamin pasien terbanyak pada kategori perempuan sebanyak 38 pasien (56,7%) dan diagnosa medis terbanyak yaitu *Post Craniotomy* sebanyak 14 pasien (20,9%).
2. Didapatkan volume residu lambung yang tinggi ( $>250$ ml) pada pasien yang mendapatkan nutrisi enteral dengan metode bolus (*gravity drip*) yaitu sebanyak 4 orang (6%)
3. Komplikasi pemberian nutrisi enteral dengan metode bolus (*gravity drip*) yaitu kejadian diare ada terjadi pada 1 orang pasien (1,5%), kejadian muntah ada terjadi pada 6 orang pasien (9%).

## B. SARAN

### 1. Bagi Pelayanan

Dalam pemberian nutrisi enteral dengan metode bolus terdapat volume residu lambung dan beberapa efek samping seperti diare dan muntah sehingga pada pasien perlu dilakukan monitoring setelah pemberian diet untuk mendeteksi komplikasi sehingga dapat dilakukan tindakan dalam upaya mengoptimalkan pemberian nutrisi enteral pasien kritis.

### 2. Bagi Pendidikan

Gambaran volume residu lambung dan efek samping pemberian nutrisi melalui metode bolus dapat dimasukkan sebagai tambahan referensi terkait komplikasi dalam metode pemberian nutrisi enteral pasien.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian serupa di masa yang akan datang dengan metode yang lebih baik dan dengan ruang lingkup yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang yang dapat menghilangkan keterbatasan dalam penelitian ini serta pada pasien dengan diagnosa medis lainnya.

Pemilihan kriteria sampel atau responden untuk penelitian selanjutnya dapat lebih besar dan memperhatikan keseragaman diagnose medis responden dan memperhatikan aspek obat-obatan yang berpengaruh terhadap penyerapan diet pasien. Selain itu dapat dilakukan penelitian lainnya yang membandingkan komplikasi metode pemberian nutrisi

dengan metode bolus dengan metode enteral lainnya.

Penelitian lainnya untuk melihat gambaran dari komplikasi pemberian nutrisi enteral dengan metode intermitten dan kontinu dapat dilakukan pada pasien di ruang ICU sehingga diketahui pemberian nutrisi enteral dengan metode apa yang lebih rendah komplikasinya pada pasien di ICU

